

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Oleh karena itu semenjak negara ini terbebas dari penjajahan sampai saat ini secara bertahap program-program pendidikan selalu ditinjau kembali agar dapat mengimbangi laju pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang dapat memicu terwujudnya tujuan pembangunan nasional.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab atas keberhasilan dibidang pendidikan. Untuk keberhasilan proses pendidikan itu diperlukan adanya keharmonisan kerjasama antar komponen yang ada di dalamnya. Komponen tersebut adalah kepala sekolah, guru, siswa, bahan atau materi, alat atau media dan metode. Metode diperlukan evaluasi untuk menilai siswa sekaligus berfungsi sebagai umpan balik guru untuk memiliki tujuan yang hendak dicapai.

Tercapainya tujuan pembelajaran diperlukan metode-metode yang sesuai. Upaya guru untuk memilih metode yang tepat dalam mendidik peserta didiknya haruslah disesuaikan dengan tuntunan peserta didik, guru harus mengusahakan agar pelajaran yang diberikan kepada peserta didiknya mudah diterima. Tidaklah cukup dengan bersikap lemah lembut saja, guru pun harus memikirkan metode-metode yang akan digunakannya, seperti memilih waktu yang tepat, materi yang cocok, pendekatan yang baik, efektivitas penggunaan metode dan sebagainya. Untuk itu seorang guru dituntut mempelajari berbagai metode digunakan dalam

mengajarkan suatu mata pelajaran, seperti bercerita, mendemonstrasikan, memecahkan masalah, mendiskusikan dan sebagainya.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah salah satu mata pelajaran yang diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan dapat mempraktikkan teknik dasar setiap cabang olahraga yang diajarkan oleh guru. Untuk mencapai tujuan tersebut, selain dituntut untuk menguasai materi yang akan diajarkan, guru pun harus mempunyai model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disajikan seperti: pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik pembelajaran yang akan digunakan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Dari berbagai unsur di atas, guru juga harus dapat memilih metode pembelajaran yang tepat agar dapat memacu belajar siswa dan dapat meningkatkan kemampuan dasar siswa. Selain itu guru harus mengetahui faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam memilih metode pembelajaran. Di antaranya: tujuan yang hendak dicapai, peserta didik, bahan pelajaran, fasilitas, dan kelebihan dan kelemahan metode tertentu.

Dalam suatu pembelajaran terkadang guru menemui beberapa permasalahan khususnya dalam pengajaran pendidikan jasmani yaitu bagaimana cara menyajikan materi kepada peserta didik dengan baik sehingga dapat meningkatkan kemampuan dasar siswa. Selain itu juga faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan dasar siswa adalah kurangnya pengetahuan siswa tentang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya atletik pada materi lompat jauh serta pemilihan metode yang digunakan oleh guru kurang tepat.

Permasalahan ini sama dengan yang terjadi di SMP N 6 Satap Telaga Biru. Dari jumlah 20 siswa secara keseluruhan kemampuan dasar siswa dalam melakukan lompat jauh gaya menggantung rata-rata tergolong dalam kategori kurang. Sehingga dengan menggunakan metode modeling ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan dasar siswa dalam melakukan lompat jauh gaya menggantung. Kelebihan dari metode modeling ini adalah dapat melihat langsung dan secara nyata bagaimana rangkaian suatu gerakan yang sesungguhnya yang dapat membuat rangkaian itu dapat dipelajari dengan mudah.

Oleh karena itu perlu dikembangkan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan dasar siswa dalam melakukan lompat jauh khususnya di SMP N 6 Satap Telaga Biru. Sehingga judul penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut “Meningkatkan Kemampuan Dasar Lompat Jauh Gaya Menggantung Melalui Metode Modeling pada Siswa Kelas VIII SMP N 6 Satap Telaga Biru”. Penelitian ini diharapkan dengan menggunakan metode modeling akan dapat meningkatkan kemampuan dasar lompat jauh gaya menggantung.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan dasar siswa dalam melakukan lompat jauh gaya menggantung masih rendah, Sarana dan prasarana kurang memadai, rendahnya minat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan menerapkan metode modeling ini dapat meningkatkan kemampuan dasar lompat jauh gaya menggantung siswa kelas VIII SMP N 6 Satap Telaga Biru?.

1.4. Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan kemampuan dasar lompat jauh gaya menggantung pada siswa kelas VIII SMP N 6 Satap Telaga Biru, dapat dilakukan dengan menggunakan metode modeling. Dengan menggunakan metode modeling ini maka masalah-masalah yang dialami oleh siswa dalam melakukan lompat jauh dapat terpecahkan. Sehingga dengan menggunakan metode modeling diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dasar lompat jauh gaya menggantung siswa kelas VIII SMP N 6 Satap Telaga Biru. Aspek yang dinilai dalam lompat jauh gaya menggantung yang dimaksud adalah: 1) cara melakukan awalan, 2) cara melakukan tumpuan, 3) sikap di udara dan 4) sikap akhir melompat (mendarat).

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penerapan metode modeling, dan tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dasar lompat jauh gaya menggantung siswa kelas VIII SMP N 6 Satap Telaga Biru.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi tentang lompat jauh gaya menggantung. Dan sebagai bahan masukan bagi SMP N 6 Satap Telaga Biru untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan informasi dalam meningkatkan kemampuan dasar lompat jauh gaya menggantung.

c. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan dasar lompat jauh gaya menggantung pada siswa kelas VIII SMP N 6 Satap Telaga Biru.

d. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga khususnya tentang lompat jauh agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.